

ABSTRAK

Sultan Arifkan, 2022, *Efektivitas Konseling Individu dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di UPTD SMP Negeri 3 Pangarengan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing : Dr. H. Moh. Muchlis Solichin, M.Ag.

Kata Kunci : *Konseling Individu, Teknik Modelling, dan Minat Belajar*

Minat belajar yang rendah dapat menghambat aktualisasi dalam kegiatan belajar mengajar siswa di Sekolah. Minat belajar siswa yang rendah juga akan memberikan dampak negatif bagi hasil belajar. Karena minat merupakan suatu kecenderungan atau keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu. Minat belajar yang rendah disebabkan oleh berbagai faktor, baik dalam diri individu atau lingkungannya. Fenomena tersebut dapat di atasi melalui berbagai *treatment* atau pemberian perlakuan. Salah satu diantaranya konseling individu dengan teknik *modelling*. Konseling individu adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor yang ahli dibidangnya baik secara *direct* atau *indirect* (melalui media sosial secara daring) kepada konseli agar konseli tersebut mampu mengatasi masalahnya secara mandiri. Teknik *modelling* merupakan teori dari Albert Bandura untuk mengubah tingkah laku yang negatif menjadi positif.

Oleh karena itu pada penelitian ini terdapat 2 permasalahan yang akan di teliti, yang pertama adakah efektivitas konseling individu dengan teknik *modelling* dalam meningkatkan minat belajar siswa di UPTD SMP Negeri 3 Pangarengan?; yang kedua, seberapa besar efektivitas konseling individu dengan teknik *modelling* dalam meningkatkan minat belajar siswa di UPTD SMP Negeri 3 Pangarengan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Metode *experiment* dan memilih desain *one group pretest posttest*. Dalam hal ini peneliti memilih siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 3 Pangarengan sebagai populasi dengan jumlah 29 siswa. Proses pengambilan populasi menggunakan teknik *sampling purposive*. Dan berdasarkan *pretest*, siswa yang dikategorikan minat belajar dibawah rata-rata adalah 5 siswa. Dari 5 siswa tersebut akan menjadi sampel yang selanjutnya akan diberikan *treatment* atau perlakuan berupa konseling individu dengan teknik *modelling*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Rata-rata nilai pada *pretest* angket minat belajar siswa pada 5 sampel adalah 57,60. Sedangkan pada nilai rata-rata *posttest* setelah diberikan *treatment / perlakuan* berupa konseling individu dengan teknik *modelling* adalah 66,20. Artinya ada peningkatan yang cukup signifikan pada minat belajar siswa setelah *treatment*. Hasil Uji Wilcoxon *Test Statistics* menunjukkan pada nilai $Z = -2,041^b$ dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,041*. Berdasarkan pedoman pengambilan kesimpulan *Test Statistik* nilai yang lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa konseling individu dengan teknik *modelling* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.